

EKSITENSI TRADISI *SABA MALUNIN* DALAM KONTEKS PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA

Ni Ketut Soma Dewasih¹

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Universitas Pendidikan Ganesha

Singajara, Indonesia

e-mail: soma@undiksha.ac.id¹

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Eksistensi *Saba Malunin* Pada Masyarakat Desa Pedawa, untuk mengetahui Mengapa terjadinya Perubahan Sosial Budaya pada Tradisi *Saba Malunin*, dan untuk mengetahui potensi pada *Saba Malunin* yang bisa di Jadikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Simpulan penelitian ini adalah (1) tradisi Saba Malunin tetap eksis dilaksanakan di Desa Pedawa, (2) perubahan Sosial Budaya pada Tradisi *Saba Malunin* disebabkan oleh 6 faktor perubahan pada pelaksanaan saba malunin(saba balun) yang terjadi di desa Pedawa, hal tersebut karena masyarakat di desa Pedawa ada yang merantau untuk menjalani kehidupan atau mencari pengalaman, dan (3) potensi pada *Saba Malunin* yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA yakni pada aspek kognitif, tradisi *Saba Malunin* dapat dijadikan sumber belajar sosiologi pada materi yang tercantum dalam KD 3.1. Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat dan upacara *Saba Malunin* sebagai sumber belajar juga berkaitan dengan aspek afektif yakni nilai religius, mandiri, gotong royong, peduli lingkungan, dan peduli sosial. Saran penelitian selanjutnya dapat mengali kearifan lokal daerah sehingga dapat mengintegrasikannya kedalam materi, nilai-nilai, praktek, ataupun menerapkan kearifan lokal ke dalam model pembelajaran lainnya

Kata kunci: *eksistensi, Saba Malunin, budaya, belajar*

**THE EXCLUSIVITY OF SABA MALUNIN TRADITION IN THE CONTEXT
OF SOCIO-CULTURAL CHANGE AND ITS POTENTIAL AS A SOURCE
OF SOCIOLOGY STUDY IN HIGH SCHOOL**

Ni Ketut Soma Dewasih¹

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Universitas Pendidikan Ganesha

Singajara, Indonesia

e-mail: soma@undiksha.ac.id¹

Abstract

The purpose of this study is to find out the Extension of Saba Malunin in the Pedawa Village Community, to find out why there is a Socio-Cultural Change in the Malunin Saba Tradition, and to find out the potential in Saba Malunin that can be made as a source of sociology in high school. This type of research is qualitative using case study methods. The conclusion of this research is (1) the tradition of Saba Maluni still exists in Pedawa Village, (2) Socio-Cultural changes in the Saba Malunin Tradition due to the reduced population factor that occurs in the village of Pedawa, it is because the people in Pedawa village there are traveling to live life or seek experience, and (3) the potential in Saba Malunin that can be used as a source of sociology learning in high school, namely in the cognitive aspect, Saba Malunin tradition can be used as a source of sociological learning in the material listed in KD 3.1. Understanding the various types and factors of social change and the consequences it causes in people's lives and Saba Malunin's ceremony as a source of learning is also related to affective aspects, namely religious values, independence, gotong royong, environmental care, and social care. Further research advice can explore local wisdom in the area so that it can integrate it into the material, values, practices, or apply local wisdom into other learning models.

Keywords: *existence, Saba Malunin, culture, learning*